

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yaitu berupa lapangan (field research) yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti. Studi langsung di lapangan untuk memperoleh data yang lebih konkrit terkait Analisis Hukum Islam Terhadap Pembiayaan Mudharabah dalam Meningkatkan Modal UMKM di BMT BUS yang Berada di Wilayah Sedan.³⁹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang terfokuskan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang berdasarkan perwujudan dari beberapa macam gejala yang ada dalam kehidupan manusia.⁴⁰ Penulis melaksanakan sebuah analisis data yang di peroleh berdasarkan penelitian lapangan dan studi kepustakaan, dengan menguraikan sekaligus mendiskripsikan Analisis Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Pembiayaan Mudharabah dalam Meningkatkan Modal UMKM di BMT BUS Sedan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan atau yang dikenal dengan singkat BMT BUS yang berlokasi di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “Analisis Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Pembiayaan Mudharabah dalam Meningkatkan Modal UMKM oleh BMT BUS Cabang Sedan.” Dari judul tersebut subjek penelitian ini adalah seluruh pihak BMT BUS Sedan untuk memberikan informasi yang terkait dengan judul tersebut.

³⁹ Racmat Syafe'i, *"Fiqih Muamalah"*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), Cet Ke-3, h 226.

⁴⁰ Aji Damanuri, *"Metodologi Penelitian Muamalah"*, (Yogyakarta : STAIN Po PRESS, 2010), Cet. 1, 9.

D. Sumber Data

Data merupakan sekelompok kata yang disajikan berdasarkan tujuan tertentu dalam sebuah penelitian.⁴¹

Dalam penelitian untuk skripsi ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung kepada para anggota dan pihak-pihak dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan yang menangani pembiayaan.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴² Data yang disajikan oleh peneliti berasal dari berita online, buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan dokumentasi dari BMT BUS Cabang Sedan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melaksanakan penelitian, karena tujuan utama dari adanya penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang diinginkan. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mungkin mendapatkan data yang memenuhi standard data yang telah diterapkan.⁴³ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi dapat tinjau langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap unsur-unsur yang menonjol dalam suatu gejala terkait objek penelitian.⁴⁴

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi secara terus terang ataupun tersamar, yaitu peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data melaksanakan secara terus terang kepada pihak sumber data bahwa ia sedang melaksanakan sebuah

⁴¹ Moh Pabundu Tika, “*Metode Riset Bisnis*”, (Jakarta :Bumi Aksara,2006), 57.

⁴² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta,2014) Cet 21, 225.

⁴³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, ..., 308.

⁴⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, ..., 203.

penelitian. Jadi mereka yang akan diteliti mengetahui dari awal hingga akhir aktivitas dari peneliti.

Tapi untuk mengantisipasi data yang sudah dirahasiakan maka peneliti akan melaksanakan observasi penelitian tersebut secara tersamar. Kemungkinan jika dilaksanakan secara terus terang peneliti tidak mendapatkan ijin untuk melaksanakan penelitian.⁴⁵ Hal ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana analisis hukum Islam terhadap faktor pendukung maupun penghambat dalam meningkatkan Modal UMKM di Kecamatan Sedan.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung melalui lisan. Adapun pihak yang nantinya akan diwawancarai yaitu manager, karyawan, nasabah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Sedan karena sebagian masyarakat sedan melakukan aktivitas pembiayaan mudharabah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang sedan. Ciri-ciri utama dari metode wawancara/interview adalah kontak langsung sekaligus tatap muka antara pencari informasi dan pemberi informasi.⁴⁶

Dalam pelaksanaannya teknik wawancara dapat dilaksanakan secara struktur maupun secara tidak struktur, dan dapat dilaksanakan secara tatap muka (face to face) maupun melalui sarana telepon. Pelaksanaannya pun tidak hanya sekali maupun dua kali melainkan terus menerus hingga mencapai intensitas tinggi⁴⁷.

Metode wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan analisis hukum Islam terhadap pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan modal UMKM Pada Pedagang di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Manager BMT Bina Ummat Sejahtera Sedan, staf pembiayaan dan juga anggota pembiayaan mudharabah di BMT Bus Sedan.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknis wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari

⁴⁵ Sugiyono, “*Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”,..., 312.

⁴⁶ Margono, “*Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan*”, (Jakarta: Rieneka Cipta,1997), 29.

⁴⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”,..., 138.

data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti letak geografis, data dokumentasi, para karyawan, sarana dan prasarana, serta foto-foto proses pembiayaan mudharabah dengan strategi dalam menangani pembiayaan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Meleong Kriteria dari keabsahan data dibagi menjadi empat macam yaitu: 1) kepercayaan (*creadibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*), 4) kepastian (*confermability*). Untuk penelitian ini peneliti mengambil tiga macam criteria dari keabsahan data antara lain :

1. Kepercayaan (*Creadibility*)

Creadibility data digunakan untuk memastikan data yang berhasil dikumpulkan berdasarkan yang sebenarnya. Ada beberapa macam teknik yang digunakan untuk mencapai kredibiliti yaitu teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi dengan rekan sejawat, dan pengecekan kecakupan referensi.⁴⁸

2. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian terkait kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan data sekaligus dapat menginterpretasikan data sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memperhatikan hal ini maka perlu adanya tanggung jawab melalui audit *dependability* oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (*Comfermability*)

Kriteria ini digunakan memberikan penelitian terkait hasil penelitian yang dilakukan dengan cara melihat data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang tersedia oleh pelacakan audit. Menguji *comfermability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan hasil penelitian.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D”, ..., 270.

⁴⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”, ..., 277.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan ketika pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini terdapat langkah-langkah yang dilakukan dengan memperhatikan beberapa data yang sesuai dengan pendapat Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *data conclusion drawing and verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dapat diartikan ketika mereduksi data peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada bagian-bagian terpenting ketika mencari tema dan polanya dan membuang bagian yang tidak dibutuhkan.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan uraian secara singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya tetapi pengambilan data yang sering dilakukan ketika penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.⁵⁰ Hal tersebut juga berlaku dalam penelitian ini, karena mayoritas data yang disajikan berbentuk teks naratif, baik yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. *Cloncusing Drawing/Verification*

Setelah peneliti telah selesai melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mampu menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berisi deskripsi terkait gambaran terhadap suatu objek yang sebelumnya mengandung ketidakjelasan, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berkaitan dengan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”,..., 341.

⁵¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kantitatif Kualitatif*”,..., 34